LAKIP 2012

PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2013

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Tahun 2012 ini merupakan salah satu upaya untuk menyajikan informasi mengenai capaian kinerja instansi, sekaligus bentuk pertanggung jawaban anggaran yang diperoleh PPMKP pada tahun 2012, sebagaimana diatur dalam TAP MPR RI Nomor XI/ MPR/1998, UU Nomor 28/1999, dan Inpres 7/1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Akuntabilitas Kinerja ini ditujukan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 55 Ayat (5) Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dimana dalam pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, serta mengacu pada PERMENPAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dan Kelembagaan Petani menjadi program utama yang dilaksanakan PPMKP pada tahun 2012, dimana berhasil mencapai tingkat kinerja **99,89%** dengan predikat **memuaskan**, serta dinyatakan **efisien** dalam menghasilkan output, sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Adapun sasaran yang hendak dicapai PPMKP ada 5 (lima) sasaran yaitu : 1) Tertatanya Kelembagaan Pelatihan Pertanian, 2) Terfasilitasinya Ketenagaan Pelatihan Pertanian untuk Meningkatkan Kompetensi, 3) Terlatihnya Aparatur dan Non Aparatur Pertanian untuk Meningkatkan Kompetensi, 4) Tersusunnya Dokumen: Norma, Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK), dan 5) Terlaksananya Pelayanan Perkantoran.

Dari kelima sasaran tersebut, secara umum, PPMKP dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan target ouput yang telah ditetapkan. Namun terdapat beberapa kegiatan yang tidak dapat memperoleh capaian kinerja 100%, yaitu pada sasaran “Terlatihnya Aparatur Pertanian dan Non Aparatur Pertanian untuk Meningkatkan Kompetensi” dengan capaian kinerja rata – rata 99,49 %. Tidak tercapainya target output yang sudah ditetapkan akibat dari ketidakhadiran peserta dan atau tidak lengkapnya persyaratan dalam pemberkasan. Pada pelaksanaan mendatang, PPMKP akan berupaya untuk meningkatkan koordinasi dengan pihak – pihak terkait, agar informasi mengenai pelatihan dapat sampai pada sasaran secara tepat dan akurat.

Pada akhirnya, LAKIP ini diharapkan dapat berkontribusi nyata pada penyusunan dan implementasi Rencana Kerja (*Operational Plan*), Rencana Kinerja (*Performance Plan*), Rencana Anggaran (*Financial Plan*) dan Rencana Strategis (*Strategic Plan*) pada masa – masa mendatang.

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), TAP MPR RI Nomor : XI/MPR/1998 dan UU No 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan bebas KKN, Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 Pasal 55 Ayat (5) tentang Perbendaharaan Negara; Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; serta dengan mengacu pada Permentan dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa setiap instansi pemerintah wajib menyerahkan laporan pertanggungjawaban seluruh kegiatan, antara lain Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, PPMKP berupaya secara terus menerus untuk dan mempertanggungjawabkan anggaran yang diterima sebagai upaya mewujudkan *Good Governance*. Demikian LAKIP Tahun 2012 ini disusun sebagai: 1) Bahan pertanggungjawaban kinerja kepada *stakeholders* dan juga 2) sarana evaluasi atas pencapaian kinerja PPMKP sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa datang.

Terima kasih disampaikan kepada Tim Penyusun yang telah bersungguh-sungguh menyelesaikan tugasnya dan juga kepada semua pihak yang sudah membantu dalam pembuatan LAKIP ini.

Ciawi, Januari 2013

Kepala Pusat,

Ir. Kemal Mahfud, MM
NIP. 19610225 198903 1 001

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF		.....	i
KATA PENGANTAR		.....	ii
DAFTAR ISI		.....	iii
DAFTAR TABEL		.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN		.....	v
BAB I.	PENDAHULUAN	.....	1
	A. Latar Belakang	.....	1
	B. Tugas dan Fungsi	.....	2
	C. Organisasi dan Tugas Fungsi	.....	4
	D. Lingkungan Strategis Organisasi	.....	6
BAB II.	PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	.....	9
	A. Rencana Stratejik (Renstra)	.....	9
	1. Visi	.....	9
	2. Misi	.....	9
	3. Tujuan	.....	10
	4. Sasaran	.....	11
	B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	.....	21
	C. Penetapan Kinerja (PK)	.....	25
BAB III.	AKUNTABILITAS KINERJA	.....	31
	A. Hasil Pengukuran Kinerja (PK)	.....	31
	B. Penilaian Pencapaian Kinerja	.....	35
	C. Analisa Kinerja	.....	37
	D. Analisa efisiensi Capaian Indikator Kineja	.....	41
BAB IV.	PENUTUP	.....	43
LAMPIRAN			

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
1.	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2010 – 2014	17
2.	Rencana Kinerja Tahunan 2012	22
3.	Penetapan Kinerja	26
4.	Penetapan Kinerja (Revisi)	28
5.	Pengukuran Kinerja	32
6.	Skala Pengukuran Kinerja	36
7.	Capaian Kinerja Program/ Sasaran PPMKP	37
8.	Hasil Evaluasi Pasca Diklat Tahun 2012	39
9.	Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran PPMKP Tahun 2008 s.d 2012	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Penetapan Kinerja Tahun 2012

2. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 14/Permentan/OT.140/2/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian

3. Rencana dan Realisasi Kegiatan PPMKP Tahun 2012

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan TAP MPR RI Nomor : XI/MPR/1998 dan UU No 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan bebas KKN; INPRES Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP); Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 Pasal 55 Ayat (5) tentang Perbendaharaan Negara; Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; serta dengan mengacu pada PERMENPAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) sebagai instansi pemerintah di bawah Kementerian Pertanian wajib mempertanggung jawabkan seluruh kegiatannya dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja. Laporan tersebut menjelaskan capaian kinerja pada sasaran – sasaran strategis instansi yang tercantum dalam dokumen Penetapan Kinerja, sekaligus sebagai alat untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan DIPA PPMKP Tahun Anggaran 2012 yang bersumber dari APBN Tahun 2012.

Ditinjau dari fungsinya, PPMKP mempunyai peran yang strategis dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian baik pada jajaran petugas yang memberikan pelayan publik sebagai aparat, pengusaha yang langsung berkiprah pada sektor pertanian, masyarakat tani sebagai ujung tombak pengembangan sektor pertanian, maupun pada jajaran pejabat fungsional yang mengabdi pada bidang dan keahlian masing-masing.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, PPMKP berusaha secara terus menerus meningkatkan kinerjanya dalam rangka terwujudnya *Good Governance* dengan ukuran sumberdaya yang dimiliki.

Sebagai salah satu upaya melaksanakan *Good Governance*, maka Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) PPMKP Tahun 2012 ini disusun :

1. Sebagai bahan pertanggungjawaban kinerja kepada *stakeholders* (BPPSDMP, ITJEN Deptan, BPK , Departemen Keuangan dll.).
2. Sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja PPMKP sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa datang.

Dua fungsi utama LAKIP tersebut merupakan cerminan dari maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LAKIP oleh PPMKP.

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 14/Permentan/T.140/2/ 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian, PPMKP mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan manajemen, kepemimpinan, dan multimedia pertanian, serta fungsional non Rumpun Ilmu Hayat Pertanian. Di dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, PPMKP mempunyai fungsi :

1. Penyusunan rencana, program, dan pelaksanaan kerjasama,
2. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan,
3. Pelaksanaan pelatihan manajemen,
4. Pelaksanaan pelatihan kepemimpinan,
5. Pelaksanaan pelatihan multimedia pertanian,
6. Pelaksanaan pelatihan fungsional non Rumpun Ilmu Hayat Pertanian,

7. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan manajemen dan kepemimpinan, serta fungsional non Rumpun Ilmu Hayat Pertanian,
8. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan manajemen dan kepemimpinan, serta fungsional non Rumpun Ilmu Hayat Pertanian,
9. Pengembangan teknik pelatihan manajemen, kepemimpinan, dan multimedia pertanian, serta fungsional non Rumpun Ilmu Hayat Pertanian,
10. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan manajemen dan kepemimpinan, serta fungsional non Rumpun Ilmu Hayat Pertanian,
11. Pengelolaan sarana teknis dan produksi multimedia pertanian,
12. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan multimedia pertanian serta penyebaran informasi pertanian,
13. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga PPMKP.

PPMKP sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelaksanaan pelatihan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP), wajib menyerahkan laporan pertanggungjawaban seluruh kegiatan, antara lain Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) kepada Kepala BPPSDMP dan pihak-pihak terkait.

Dengan dilatarbelakangi aturan tersebut, PPMKP mencoba melakukan pengembangan mekanisme pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur dengan mengacu pada Rencana Jangka Panjang yang tertuang dalam Rencana Stratejik PPMKP Tahun 2010 - 2014 yang sudah disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi organisasi PPMKP. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, PPMKP berupaya secara terus menerus

meningkatkan kinerjanya dalam rangka terwujudnya *Good Governance* dengan ukuran sumberdaya yang dimiliki.

C. Organisasi dan Tugas Fungsi

Organisasi Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian dipimpin oleh seorang Kepala Pusat (Eselon IIa). Organisasi PPMKP terdiri dari: (1) Bagian Umum, (2) Bidang Program dan Evaluasi, (3) Bidang Penyelenggaraan Pelatihan, (4) Bidang Penyelenggaraan Pelatihan Multimedia Pertanian, dan (5) Kelompok Jabatan Fungsional.

1. Bagian Umum

   Mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh:

   a. Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha, yang mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian dan tata usaha;

   b. Subbagian Keuangan, yang mempunyai tugas melakukan urusan keuangan;

   c. Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan, yang mempunyai tugas melakukan urusan rumah tangga dan perlengkapan.

2. Bidang Program dan Evaluasi

   Mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana program dan pelaksanaan kerjasama, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh :

   a. Seksi Program dan Kerjasama, yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran serta pelaksanaan kerjasama;

b. Seksi Evaluasi dan Pelaporan, yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan

Mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan manajemen, kepemimpinan dan fungsional non rumpun ilmu hayat pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh :

a. Seksi Pelatihan Manajemen, yang mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan manajemen dan fungsional non ilmu hayat pertanian;

b. Seksi Pelatihan Kepemimpinan, yang mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan kepemimpinan.

4. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan Multimedia Pertanian

Mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sarana teknis, produksi, dan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan multimedia pertanian serta penyebaran informasi pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh:

a. Seksi Sarana Teknis dan Produksi, yang mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana teknis, dan urusan produksi multimedia pertanian, serta urusan perpustakaan;

b. Seksi Pelatihan Multimedia Pertanian, yang mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan multimedia pertanian serta penyebaran informasi pertanian.

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas antara lain :

a. Melakukan pelatihan manajemen;

b. Melakukan pelatihan kepemimpinan;

c. Melakukan pelatihan multimedia pertanian;

d. Melakukan pelatihan fungsional non rumpun ilmu hayat pertanian;

e. Menyusun bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan manajemen dan kepemimpinan, serta fungsional ilmu hayat pertanian;

f. Melaksanakan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan manajemen dan kepemimpinan, serta fungsional non ilmu hayat pertanian;

g. Melakukan pengembangan teknik pelatihan manajemen dan kepemimpinan dan multimedia pertanian, serta fungsional non ilmu hayat pertanian;

h. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

D. Lingkungan Strategis Organisasi

Lingkungan strategis organisasi PPMKP terdiri dari lingkungan strategis internal dan eksternal, baik yang bersifat positif maupun negatif. Berdasarkan analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunities* dan *Threats*), lingkungan strategis PPMKP dapat diuraikan sebagai berikut :

1) *Kekuatan (Strength)*, meliputi :

   1. Letak geografis PPMKP yang strategis, dengan didukung kondisi dan lingkungan alam yang nyaman;
   2. Kelembagaan PPMKP memiliki struktur organisasi yang handal dan memiliki pengalaman dalam melaksanakan tupoksinya;
   3. Jumlah aparatur PPMKP terdiri dari 217 orang pegawai PNS;
   4. Dukungan sarana dan prasarana yang cukup memadai dan modern;

5. Dukungan anggaran yang memadai;
6. Telah mendapatkan ISO 9001:2008, sehingga dapat meningkatkan peluang dalam menjalin kerjasama dan kemitraan.

2) *Kelemahan (Weakenesses)*, meliputi :

1. Pengembangan sarana dan prasarana belum sejalan dengan perkembangan jumlah peserta diklat (contoh : tempat tidur, komputer dan peralatan alat pengolah data, dll) masih belum memadai;
2. Belum dapat menerapkan sepenuhnya standar pelatihan sesuai ISO9001:2008;
3. Belum meratanya kualitas dan kompetensi SDM Aparatur (mengingat latar belakang pendidikan dan pengalaman) dalam pengembangan profesionalisme petugas;
4. Belum terakreditasinya beberapa jenis pelatihan yang menjadi andalan kegiatan PPMKP (diklat calon widyaiswara).

3) *Peluang (Opportunities)*, meliputi :

1. Keberadaan lembaga – lembaga pendidikan, pelatihan, maupun penyuluhan pertanian di daerah milik petani yang mendukung pelaksanaan pengembangan SDM pertanian seperti : Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan (P4S), Kelompok Tani (Poktan), Gabungan Kelompok Tani (gapoktan) dan Lembaga Mandiri yang Mengakar di Masyarakat (LM3);
2. Keberadaan petugas dan penyuluh pertanian di daerah seperti Penyuluh Pertanian PNS, Penyuluh Pertanian Honorer, Penyuluh Swadaya dan Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL-TBPP);

3. Dukungan atau sharing pemerintah daerah dalam penyelenggaraan penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian;
4. Peningkatan kemampuan swadaya masyarakat dalam penyelenggaraan penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian diwilayahnya;
5. Berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi dalam menunjang kegiatan pelatihan;
6. Adanya pembinaan dalam pelaksanaan pelatihan dengan bekerjasama dengan Lembaga Administrasi Negara maupun dengan Kementerian Keuangan.

4) *Tantangan/ ancaman (Threats),* meliputi :

1. Kualitas sebagian besar SDM pertanian (petani) yang masih rendah, terutama dari segi pendidikan formal;
2. Lemahnya aksesibilitas petani pada lembaga permodalan, lembaga penyedia sarana produksi, lembaga pemasaran dan sumber/teknologi;
3. Kemiskinan, pengangguran, dan penyediaan lapangan kerja di bidang pertanian.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Stratejik (Renstra)

PPMKP menyusun rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun. Dalam menyusun visi dan misi organisasi tahun 2010-2014, digunakan sebuah analisa dengan menggunakan "SWOT Analysis" yakni dengan memperhitungkan kekuatan/ kelemahan, peluang, dan kendala/ ancaman yang ada atau yang mungkin timbul, serta dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, sebagai upaya sistematis dan berkesinambungan.

1. Visi

Visi yang dirumuskan di sini adalah visi organisasi. Perumusan visi dilakukan terutama dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi organisasi dengan memperhatikan perubahan lingkungan strategis dan global.

Visi Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) dirumuskan sebagai berikut :

Menjadi Lembaga Pelatihan yang Menghasilkan Pemimpin dan Pengelola Pertanian yang Profesional, Kreatif, Inovatif, dan Berwawasan Global

2. Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi (UU No. 25 Tahun 2004). Misi juga didefinisikan sebagai pernyataan-pernyataan yang mendefinisikan

apa yang sedang/ akan dilakukan atau ingin dicapai dalam waktu dekat (waktu perencanaan). Misi lebih terkonsentrasi untuk waktu sekarang dan merupakan target-target yang sifatnya lebih operasional yang dikaitkan dengan pelayanan, proses-proses dalam organisasi, serta tingkat kinerja yang diinginkan.

Berdasarkan visi yang ada, maka dirumuskan misi PPMKP adalah sebagai berikut :

1) Melaksanakan penyusunan rencana, program, dan mengembangkan kerjasama diklat manajemen dan kepemimpinan pertanian;
2) Menyelenggarakan pelatihan manajemen;
3) Menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan;
4) Menyelenggarakan pelatihan multi media pertanian;
5) Menyelenggarakan pelatihan fungsional non RIHP;
6) Menyelenggarakan produksi dan penyebaran informasi pertanian;
7) Menyelenggarakan sistem pengawasan internal;
8) Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kediklatan;
9) Melaksanakan pengembangan laboratorium manajemen dan kepemimpinan.

3. Tujuan

Sejalan dengan visi dan misi PPMKP yang telah ditetapkan, maka rumusan tujuan kegiatan PPMKP untuk periode 2010 – 2014, sebagai berikut :

1) Meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan PPMKP.
2) Mewujudkan pemimpin dan pengelola pertanian yang profesional, kreatif, inovatif, dan berwawasan global.

3) Meningkatkan produktivitas, efektivitas, kualitas dan efisiensi penyelenggaraan pelatihan manajemen, kepemimpinan, multimedia serta fungsional non Rumpun Ilmu Hayat Pertanian.

4) Mengembangkan jejaring kerjasama diklat pertanian dengan lembaga-lembaga diklat lainnya (pemerintah, petani dan swasta).

5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana PPMKP.

6) Meningkatkan kompetensi SDM Aparatur PPMKP.

4. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai PPMKP periode 2010 – 2014 dibagi menjadi tiga tahapan yaitu Tahap Pemantapan, Tahap Pengembangan, dan Tahap Pemberdayaan, dengan masing-masing indikator kinerja yang dirinci sebagai berikut :

No.	Sasaran	Indikator Kinerja
1.	Tahap Pemantapan	
	Pemantapan Kelembagaan	1. Tersedianya 1 (satu) paket SOP (*Standard Operating Procedure*) PPMKP; 2. Terlaksananya kegiatan Sistem Pengendalian Internal PPMKP melalui terbentuknya 1 (satu) Tim SPI, tersedianya 1 (satu) Juklak dan 1 (satu) Juknis, serta tersedianya 2 (dua) laporan per tahun; 3. Terlaksananya 1 (satu) paket Sistem Monitoring dan Evaluasi; 4. Tersedianya 2 (dua) laporan kelembagaan per tahun.
	Pemantapan Ketenagaan	1. Terlatihnya 7.625 orang aparatur pertanian melalui Diklat

No.	Sasaran	Indikator Kinerja
		Kepemimpinan; 2. Terlatihnya 5.450 orang melalui pelatihan manajemen; 3. Terlatihnya 3.090 orang melalui pelatihan multimedia; 4. Terselenggaranya pengembangan kompetensi, spesialisasi dan profesi bagi tenaga fungsional sebanyak 150 orang; 5. Terbinanya tenaga struktural dan staf di bidang kepegawaian/ administrasi/ keuangan/ perlengkapan dan SPI sebanyak 1.400 orang; 6. Terlaksananya kegiatan pendidikan formal dan non formal dalam rangka peningkatan kualitas dan profesionalisme bagi pejabat dan staf struktural sebanyak 255 orang.
	Pemantapan Penyelenggaraan	1. Terselenggaranya pelatihan 180 angkatan diklat manajemen, 200 angkatan diklat kepemimpinan, 135 angkatan diklat multimedia dan fungsional non Rumpun Ilmu Hayat Pertanian berbasis kompetensi; 2. Tersusunnya 5 (lima) kurikulum pelatihan manajemen, 5 (lima) kurikulum pelatihan multimedia, dan fungsional non Rumpun Ilmu Hayat Pertanian; 3. Tersusunnya 5 modul pelatihan manajemen, 5 modul multimedia, serta fungsional non Rumpun Ilmu Hayat Pertanian; 4. Terlaksananya 13 kegiatan Identifikasi Kebutuhan Latihan (IKL) dan 10 Analisis Kebutuhan Latihan (AKL);

No.	Sasaran	Indikator Kinerja
		5. Tersedianya 335 instrumen monitoring dan evaluasi kegiatan (akuntabilitas kinerja PPMKP Ciawi); 6. Terlaksananya 10 kali kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan/ pasca diklat; 7. Terselenggaranya 23.400 jam siaran produksi informasi pertanian; 8. Tersedianya penyebaran informasi pertanian melalui penerbitan majalah sebanyak 10 volume, leaflet sebanyak 20 volume, dan melalui website PPMKP; 9. Tersusunnya 335 laporan penyelenggaraan diklat.
	Pemantapan Jejaring Kerjasama	1. Terselenggaranya 220 kegiatan kerjasama pelatihan dengan lembaga lain (pemerintah, petani, dan swasta); 2. Tersedianya 20 proposal pelatihan kepemimpinan, manajemen dan multimedia; 3. Tersedianya 35 orang tenaga fungsional pertanian sebagai fasilitator pada pelatihan kepemimpinan, manajemen, dan multimedia dengan instansi lain; 4. Terlaksananya 10 paket koordinasi dengan pihak-pihak eksternal yang menjadi mitra kerjasama PPMKP.
	Pemantapan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana diklat dan kantor PPMKP	1. Tersedianya 5 (lima) paket pengadaan sarana, 5 (lima) paket pemeliharaan, 2 (dua) paket penghapusan sarana kantor, 3 (tiga) paket pengadaan prasarana kantor, 5 (lima) paket pemeliharaan, dan 2 (dua) paket penghapusan prasarana

No.	Sasaran	Indikator Kinerja
		kantor; 2. Terlaksananya 1 (satu) paket penataan aset-aset Barang Milik Negara PPMKP.
2.	Tahap Pengembangan	
	Pengembangan Kelembagaan	1. Tersedianya 2 (dua) paket profil kelembagaan 2. Peningkatan 5 (lima) paket koordinasi eksternal dengan pihak-pihak eksternal yang menjadi mitra kerjasama PPMKP.
	Pengembangan Ketenagaan	1. Peningkatan etika pejabat struktural, fungsional, dan pejabat teknis dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebanyak 5 (lima) kali/ paket; 2. Peningkatan profesionalisme pejabat struktural, fungsional, dan pejabat teknis sesuai dengan kebutuhan tugas dan fungsinya sebanyak 5 (lima) kali/ paket; 3. Penataan wewenang dan tanggung jawab antara petugas struktural, fungsional, dan pejabat teknis sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya; 4. Tersedianya 20 orang tenaga fungsional dan 25 orang tenaga teknis sebagai tuntutan tugas dan pokok PPMKP; 5. Peningkatan Kompetensi 26 orang Pejabat Fungsional untuk dapat melaksanakan diklat-diklat unggulan dengan mengikuti diklat khusus (TOT) dengan lembaga diklat terkait; 6. Terciptanya 5 (lima) paket kegiatan penumbuhan rasa kekeluargaan dan kebersamaan yang harmonis antara

No.	Sasaran	Indikator Kinerja
		sesama karyawan PPMKP.
	Pengembangan Penyelenggaraan	1. Tersusunnya 2 (dua) paket standar kompetensi kerja kepemimpinan pertanian dan fungsional pertanian; 2. Terakreditasinya 5 (lima) diklat unggulan PPMKP Ciawi; 3. Terselenggaranya 5 (lima) paket bimbingan lanjutan untuk purnawidya diklat tertentu; 4. Tersempurnakannya 10 kurikulum pada diklat tertentu untuk disesuaikan dengan tuntutan pekerjaan dan perkembangan jaman; 5. Tersusunnya 3 (tiga) paket model pengembangan pelatihan kepemimpinan dan manajemen; 6. Terselenggaranya diklat-diklat untuk pengelola P4S dan LM3; 7. Terselenggaranya pengembangan 1 (satu) Pusat Inkubator Agribisnis (PIA); 8. Terbinanya 30 lokasi Standarisasi dan Akreditasi P4S; 9. Tersedianya 5 (lima) paket data base diklat.
	Pengembangan Kerjasama	1. Terpromosikannya dan terpublikasikannya 20 jenis pelatihan kepemimpinan dan manajemen terutama yang sudah terakreditasi; 2. Terbangunnya jejaring kerjasama pemanfaatan 35 tenaga fungsional sebagai pengajar dalam penyelenggaraan diklat dengan lembaga-lembaga diklat (pemerintah, petani, dan swasta) dengan prinsip mitra kerja sejajar;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja
		3. Tersedianya 5 (lima) paket brosur/ leaflet fasilitas sarana dan prasarana lembaga PPMKP dan website PPMKP.
	Pengembangan Sarana dan Prasarana	1. Tersedianya 2 (dua) paket software laboratorium kepemimpinan dan manajemen; 2. Penambahan 2 (dua) paket sarana outbound; 3. Penambahan 1 (satu) paket perangkat hot spot di komplek PPMKP.
3.	Tahap Pemberdayaan	1. Terlatihnya 1.150 Orang dari LM3, Gapoktan, P4S, dan masyarakat tani; 2. Penyaluran 3 (tiga) paket bantuan sosial untuk P4S/ LM3/ PUAP; 3. Terlaksananya 5 (lima) paket bimbingan lanjutan bagi P4S/LM3; 4. Terlaksananya 30 lokasi pembinaan standarisasi dan akreditasi P4S.

Selanjutnya, mengacu kepada Rencana Strategis Tahun 2010 - 2014, PPMKP menyusun Rencana Kinerja Tahunan dengan masing-masing indikator kinerja bersifat output untuk setiap tahun pelaksanaan. Seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktivitas operasional PPMKP sepenuhnya mengacu pada Rencana Kerja PPMKP Tahun 2010 - 2014 seperti tertuang dalam Tabel 1.

Tabel 1.

RENCANA KINERJA TAHUN 2010 – 2014

Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian

(PPMKP) Ciawi – Bogor

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun				
			2010	2011	2012	2013	2014
1.	Tertatanya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	1. Jumlah Program Pelatihan yang Terakreditasi	1 diklat	1 diklat	1 diklat	1 diklat	1 diklat
		2. Jumlah Lembaga PIA yang Difasilitasi	-	4 paket	-	-	-
		3. Jumlah P4S yang Terstandarisasi dan Terklasifikasi Kelembagaannya	6 unit	6 unit	6 unit	6 unit	6 unit
		4. PPMKP Mendapat Sertifikasi ISO	-	1 paket	-	-	-
		5. Jumlah Profil PPMKP yang Disusun	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket
		6. Jumlah Database Diklat yang Disusun	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket
		7. Jumlah Diklat Profesi yang Dilaksanakan	-	1 paket	-	-	-

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun				
			2010	2011	2012	2013	2014
		8. Jumlah Software Laboratorium yang Tersedia	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket
2.	Terfasilitasinya Ketenagaan Pelatihan Pertanian untuk Meningkatkan Kompetensi	1. Jumlah Tenaga Kediklatan yang Ditingkatkan Profesionalismenya	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket
		2. Jumlah Tenaga Fungsional Widyasiwara yang Ditingkatkan Profesionalimenya	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket
3.	Terlatihnya Aparatur Pertanian untuk Meningkatkan Kompetensi Kerja dan Non Aparatur Pertanian untuk Meningkatkan Kompetensi	1. Jumlah Aparatur Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya	103 angkatan	103 angkatan	103 angkatan	103 angkatan	103 angkatan
		2. Jumlah Non Aparatur Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya	230 orang	230 orang	230 orang	230 orang	230 orang
4.	Tersusunnya Dokumen: Norma, Standar, Pedoman, dan Kebijakan (NSPK)	1. Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Administrasi Kegiatan	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen	12 dokumen
		2. Jumlah Proposal Pelatihan, Kepemimpinan , Manajemen, dan Multimedia yang Disusun	4 paket	4 paket	4 paket	4 paket	4 paket
		3. Jumlah Laporan Kelembagaan yang Disusun	2 laporan	2 laporan	2 laporan	2 laporan	2 laporan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun				
			2010	2011	2012	2013	2014
		4. Jumlah Laporan Penyelenggaraan Diklat yang Disusun	67 laporan	67 laporan	67 laporan	67 laporan	67 laporan
		5. Jumlah Paket Koordinasi dengan Pihak – pihak Eksternal yang Menjadi Mitra Kerjasama PPMKP yang Dilaksanakan dan Dikembangkan	3 paket	3 paket	3 paket	3 paket	3 paket
		6. Jumlah Istrument Monitoring dan Evaluasi Kegiatan (Akuntabilitas Kinerja PPMKP) yang Dilaksanakan	37 instrumen	37 instrumen	37 instrumen	37 instrumen	37 instrumen
		7. Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi yang Dilaksanakan	2 laporan	2 laporan	2 laporan	2 laporan	2 laporan
		8. Jumlah Kegiatan Pasca Diklat yang Dilaksanakan	2 laporan	2 laporan	2 laporan	2 laporan	2 laporan
		9. Jumlah Jam Siaran Produksi Informasi Pertanian yang Dilaksanakan	6000 jam siaran	6000 jam siaran	6000 jam siaran	6000 jam siaran	6000 jam siaran
		10. Jumlah Juklak, Juknis, Modul, Materi, Bahan Ajar, dan Kurikulum yang Disusun dan Disempurnakan	7 modul	7 modul	7 modul	7 modul	7 modul
		11. Jumlah Sarana Informasi Pertanian (Media Cetak) yang	3 edisi	3 edisi	3 edisi	3 edisi	3 edisi

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun				
			2010	2011	2012	2013	2014
		Dipromosikan dan Dipublikasikan					
		12. Jumlah Kegiatan IKL, AKL, Binjut Pelatihan yang Terlaksana	5 paket	5 paket	5 paket	4 paket	4 paket
		13. Jumlah Tim SPI yang Dibentuk & Dilaksanakan	1 tim	1 tim	1 tim	1 tim	1 tim
		14. Jumlah SOP yang Tersediia	-	1 paket	-	-	-
5.	Terlaksananya Pelayanan Perkantoran	Jumlah Waktu Pelaksanaan Pelayanan Perkantoran	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Dari Rencana Kerja Tahun 2010 – 2014 dapat dilihat Rencana Kinerja PPMKP yang berisi target - target kinerja PPMKP selama 5 (lima) tahun, untuk selanjutnya dituangkan dalam kegiatan-kegiatan yang dinilai strategis dalam kontribusinya terhadap pencapaian visi dan misi PPMKP. Tabel 2 berikut menyajikan Rencana Kinerja Tahun 2012.

Tabel 2.

RENCANA KINERJA TAHUNAN

Unit Eselon I : **Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian**
Unit Eselon II/Unit Kerja Mandiri K/L : **Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian**
Tahun : **T.A. 2012**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	*(2)*	*(3)*
1. Tertatanya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	1. Jumlah Kelembagaan Peltihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan Dikembangkan	1 unit
	2. Jumlah Kegiatan IKL, AKL, Binjut Pelatihan yang Terlaksana	4 kegiatan
	3. Jumlah Kelembagaan Pelatihan Milik Petani (P4S) yang Terbina dan Terklasifikasi Kelembagaannya	17 unit
2. Terfasilitasinya Ketenagaan Pelatihan Pertanian untuk Meningkatkan Kompetensi	1. Jumlah Tenaga Kediklatan yang Ditingkatkan Profesionalismenya	166 orang
	2. Jumlah Tenaga Fungsional Widyasiwara yang Ditingkatkan	30 orang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	*(2)*	*(3)*
	Profesionalimenya	
3. Terlatihnya Aparatur Pertanian untuk Meningkatkan Kompetensi Kerja dan Non Aparatur Pertanian untuk Meningkatkan Kompetensi	1. Jumlah Aparatur Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya melalui Pelatihan Pertanian	2160 orang
	2. Jumlah Non Aparatur Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya melalui Pelatihan Pertanian	969 orang
4. Tersusunnya Dokumen: Norma, Standar, Pedoman, dan Kebijakan (NSPK)	1. Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Administrasi Kegiatan	12 dokumen
	2. Jumlah Laporan Kelembagaan yang Disusun	2 laporan
	3. Jumlah Laporan Penyelenggaraan Diklat yang Disusun	64 laporan
	4. Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi yang Dilaksanakan	1 laporan
	5. Jumlah Laporan Kegiatan Pasca Diklat yang Dilaksanakan	6 laporan
	6. Jumlah Jam Siaran Produksi Informasi Pertanian yang Dilaksanakan	3000 jam
	7. Jumlah Juklak, Juknis, Modul, Materi, Bahan Ajar, dan Kurikulum	2 dokumen

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	*(2)*	*(3)*
	yang Disusun dan Disempurnakan	
	8. Jumlah Sarana Informasi Pertanian (Media Cetak) yang Dipromosikan dan Dipublikasikan	1.325 buah
	9. Jumlah Tim SPI yang Dibentuk & Dilaksanakan	1 tim
5. Terlaksananya Pelayanan Perkantoran	Jumlah Waktu Pelaksanaan Pelayanan Perkantoran	12 bulan

C. Penetapan Kinerja

Penetapan Kinerja adalah dokumen pernyataan kinerja atau kesepatakan kinerja yang merupakan perjanjian antara Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) dan Kepala Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Penetapan kinerja disusun setelah DIPA turun untuk kemudian dijadikan lampiran dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja atau perjanjian kinerja. Pada tahun 2012, dokumen Penetapan Kinerja resmi ditandatangani pada tanggal 27 April 2012 (Tabel 3). Dikarenakan adanya revisi DIPA hingga tanggal 15 Oktober 2012, maka dokumen Penetapan Kinerja direvisi, sehingga target kinerja sesuai dengan revisi DIPA terakhir (Tabel 4).

Penetapan Kinerja PPMKP Tahun 2012 merupakan pengesahan dari dokumen Rencana Kinerja Tahun PPMKP Tahun 2012 yang dilengkapi dengan satuan jumlah anggaran pada tahun yang bersangkutan. Perubahan dokumen Penetapan Kinerja tersebut dapat dilihat seperti pada Tabel 3 dan 4 berikut :

Tabel 3.

PENETAPAN KINERJA

Unit Eselon I : Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
Unit Eselon II/Unit Kerja Mandiri K/L : Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian
Tahun Anggaran : T.A. 2012

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	*(2)*	*(3)*
1. Tertatanya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	➢ Jumlah kelembagaan pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan	1 Unit
	➢ Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya	17 Unit
2. Terfasilitasinya Ketenagaan Pelatihan Pertanian untuk Meningkatkan Kompetensi	➢ Jumlah Ketenagaan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	196 orang
3. Terfasilitasinya Aparatur dan Non Aparatur dalam mengikuti pelatihan Pertanian untuk Meningkatkan Kompetensi kerja	➢ Jumlah Aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui Pelatihan Pertanian	2331 orang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	*(2)*	*(3)*
	➢ Jumlah Non Aparatur pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya melalui Pelatihan Pertanian	962 orang
4. Tersusunnya Dokumen: Norma, Standar, Pedoman, dan Kebijakan (NSPK)	➢ Jumlah Dokumen Perencanaan, Keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	13 dokumen
5. Terlaksananya Pelayanan Perkantoran	➢ Jumlah waktu pelaksanaan Pelayanan Perkantoran	12 bulan

Jumlah Anggaran :

Kegiatan : Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian : *Rp. 37.852.681.000,00*

Jakarta, 27 April 2012

Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian

Dr. Ir. Haryono, MSc

NIP. 19560516 198103 1 001

Kepala Pusat Pelatihan dan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian

Ir. Kemal Mahfud, MM

NIP. 19610225 198903 1 001

Tabel 4.

PENETAPAN KINERJA (REVISI)

Unit Eselon I : **Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian**
Unit Eselon II/Unit Kerja Mandiri K/L : **Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian**
Tahun Anggaran : **T.A. 2012**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	*(2)*	*(3)*
1. Tertatanya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	1. Jumlah Kelembagaan Pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang Difasilitasi dan Dikembangkan	1 unit
	2. Jumlah Kegiatan IKL, AKL, Binjut Pelatihan yang Terlaksana	4 kegiatan
	3. Jumlah Kelembagaan Pelatihan Milik Petani (P4S) yang Terbina dan Terklasifikasi Kelembagaannya	17 unit
2. Terfasilitasinya Ketenagaan Pelatihan Pertanian untuk Meningkatkan Kompetensi	1. Jumlah Tenaga Kediklatan yang Ditingkatkan Profesionalismenya	166 orang
	2. Jumlah Tenaga Fungsional Widyasiwara yang Ditingkatkan Profesionalimenya	30 orang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	*(2)*	*(3)*
3. Terlatihnya Aparatur dan Non Aparatur Pertanian untuk Meningkatkan Kompetensi Kerja	1. Jumlah Aparatur Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya melalui Pelatihan Pertanian	2160 orang
	2. Jumlah Non Aparatur Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya melalui Pelatihan Pertanian	969 orang
4. Tersusunnya Dokumen: Norma, Standar, Pedoman, dan Kebijakan (NSPK)	1. Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Administrasi Kegiatan	12 dokumen
	2. Jumlah Laporan Kelembagaan yang Disusun	2 laporan
	3. Jumlah Laporan Penyelenggaraan Diklat yang Disusun	64 laporan
	4. Jumlah Dokumen Monitoring dan Evaluasi yang Dilaksanakan	1 dokumen
	5. Jumlah Laporan Kegiatan Pasca Diklat yang Dilaksanakan	6 dokumen
	6. Jumlah Jam Siaran Produksi Informasi Pertanian yang Dilaksanakan	4800 jam
	7. Jumlah Juklak, Juknis, Modul, Materi, Bahan Ajar, dan Kurikulum yang Disusun dan Disempurnakan	2 dokumen

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	*(2)*	*(3)*
	8. Jumlah Sarana Informasi Pertanian (Media Cetak) yang Dipromosikan dan Dipublikasikan	1.325 buah
5. Terlaksananya Pelayanan Perkantoran	Jumlah Waktu Pelaksanaan Pelayanan Perkantoran	12 bulan

Jumlah Anggaran :

Kegiatan : Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian : *Rp. 35.820.519.000,00*

Jakarta, 15 Oktober 2012

Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian

Dr. Ir. Haryono, MSc

NIP. 19560516 198103 1 001

Kepala Pusat Pelatihan dan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian

Ir. Kemal Mahfud, MM

NIP. 19610225 198903 1 001

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Pengukuran Kinerja (PK)

Pengukuran kinerja merupakan alat untuk menilai keberhasilan dan kegagalan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan demi tercapainya visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan kinerja antara perencanaan dan realisasi. Dokumen Penetapan Kinerja merupakan tolok ukur perencanaan, yang menjadi materi utama untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kinerja sebuah instansi.

Namun, pada prakteknya, DIPA mengalami beberapa kali revisi pada setiap tahunnya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi pengukuran kinerja. Oleh sebab itu, PPMKP menggunakan revisi terakhir tertanggal 15 Oktober 2012 sebagai bahan pengukuran kinerja (Tabel 4). Pada Tabel 5 akan digambarkan Hasil Pengukuran Kinerja PPMKP Tahun 2012 berdasarkan Penetapan Kinerja tertanggal 15 Oktober 2012.

Tabel 5.

PENGUKURAN KINERJA

Unit Eselon II/Unit Kerja Mandiri K/L : Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian

Tahun : T.A. 2012

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persen
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
1. Tertatanya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	1. Jumlah Kelembagaan Pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang Difasilitasi dan Dikembangkan	1 unit	1 unit	100
	2. Jumlah Kegiatan IKL, AKL, Binjut Pelatihan yang Terlaksana	4 kegiatan	4 kegiatan	100
	3. Jumlah Kelembagaan Pelatihan Milik Petani (P4S) yang Terbina dan Terklasifikasi Kelembagaannya	17 unit	17 unit	100
	Capaian Kinerja Sasaran 1			*100*
2. Terfasilitasinya Ketenagaan Pelatihan Pertanian untuk Meningkatkan Kompetensi	1. Jumlah Tenaga Kediklatan yang Ditingkatkan Profesionalismenya	166 orang	166 orang	100
	2. Jumlah Tenaga Fungsional Widyasiwara yang Ditingkatkan Profesionalimenya	30 orang	30 orang	100

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persen
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
	Capaian Kinerja Sasaran 2			*100*
3. Terlatihnya Aparatur dan Non Aparatur Pertanian untuk Meningkatkan Kompetensi Kerja	1. Jumlah Aparatur Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya melalui Pelatihan Pertanian	2160 orang	2138 orang	98.98
	2. Jumlah Non Aparatur Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya melalui Pelatihan Pertanian	969 orang	969 orang	100
	Capaian Kinerja Sasaran 3			*99.49*
4. Tersusunnya Dokumen: Norma, Standar, Pedoman, dan Kebijakan (NSPK)	1. Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Administrasi Kegiatan	12 dokumen	12 dokumen	100
	2. Jumlah Laporan Kelembagaan yang Disusun	2 laporan	2 laporan	100
	3. Jumlah Laporan Penyelenggaraan Diklat yang Disusun	64 laporan	64 laporan	100
	4. Jumlah Dokumen Monitoring dan Evaluasi yang Dilaksanakan	1 dokumen	1 dokumen	100
	5. Jumlah Laporan Kegiatan Pasca Diklat yang Dilaksanakan	6 dokumen	6 dokumen	100

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persen
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
	6. Jumlah Jam Siaran Produksi Informasi Pertanian yang Dilaksanakan	4800 jam	4800 jam	100
	7. Jumlah Juklak, Juknis, Modul, Materi, Bahan Ajar, dan Kurikulum yang Disusun dan Disempurnakan	2 dokumen	2 dokumen	100
	8. Jumlah Sarana Informasi Pertanian (Media Cetak) yang Dipromosikan dan Dipublikasikan	1.325 buah	1.325 buah	100
	Capaian Kinerja Sasaran 4			*100*
5. Terlaksananya Pelayanan Perkantoran	Jumlah Waktu Pelaksanaan Pelayanan Perkantoran	12 bulan	12 bulan	100
	Capaian Kinerja Sasaran 5			*100*
Capaian Kinerja				***99.89***

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2012 *(menurut revisi DIPA ke-5 tanggal 15 Oktober 2012)* : *Rp. 35.820.519.000,00*

Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2012 : *Rp. 35.055.964.830,00*

B. Penilaian Pencapaian Kinerja

Pencapaian kinerja sasaran strategis Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Ciawi – Bogor sampai dengan Desember Tahun 2012 mencapai **99.89 %**. Berdasarkan 5 (lima) sasaran strategis, yaitu (1) Tertata Kelembagaan Pelatihan Pertanian, (2) Terfasilitasinya Ketenagaan Pelatihan Pertanian untuk Meningkatkan Kompetensi, (3) Terlatihnya Aparatur Pertanian untuk Meningkatkan Kompetensi Kerja dan Non Aparatur Pertanian untuk Meningkatkan Kompetensi, (4) Tersusunnya Dokumen, Norma, Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK), serta (5) Terlaksananya Pelayanan Perkantoran maka pencapaian masing – masing sasaran strategis adalah sebagai berikut :

1. Pencapaian kinerja “Tertatanya Kelembagaan Pelatihan Pertanian” mencapai 100 %;
2. Pencapaian kinerja pada sasaran “Terfasilitasinya Ketenagaan Pelatihan Pertanian untuk Meningkatkan Kompetensi” mencapai 100 %;
3. Pencapaian kinerja pada sasaran “Terlatihnya Aparatur dan Non Aparatur Pertanian untuk Meningkatkan Kompetensi” mencapai 99.49 %;
4. Pencapaian kinerja pada sasaran “Tersusunnya Dokumen, Norma, Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)” mencapai 100 %;
5. Pencapaian kinerja pada sasaran “Terlaksananya Pelayanan Perkantoran” mencapai 100 %

Untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja PPMKP, maka ditetapkanlah skala pengukuran kinerja sebagai berikut :

Tabel 6.

Skala Pengukuran Kinerja

AA	A	B	CC	C	D
MEMUASKAN	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP BAIK	AGAK KURANG	KURANG
> 85% - 100%	> 75% - 85%	> 65% - 75%	> 50% - 65%	> 30% - 50%	0% - 30%

Nilai 99.89 % untuk pencapaian total kinerja sasaran strategis menunjukkan bahwa pada tahun 2012, PPMKP berhasil mencapai target kinerja secara **Memuaskan**. Bahkan dalam pencapaian masing-masing sasaran dapat memperoleh kisaran 99.49 % - 100 % yang berarti semua sasaran dapat dicapai dengan "Memuaskan".

Terdapat 1 (satu) sasaran yang tidak dapat mencapai 100% yaitu sasaran 3 ("Terlatihnya Aparatur dan Non Aparatur Pertanian untuk Meningkatkan Kompetensi") mencapai 99.49%. Hal ini dikarenakan tidak tercapainya target indikator kinerja sebanyak 2.160 orang untuk Jumlah Aparatur Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya melalui Pelatihan Pertanian, dimana yang tercapai hanya 2.138 orang, disebabkan oleh:

1. Pada Diklat Sertifikasi Profesi Penyuluh Pertanian: beberapa peserta tidak melengkapi persyaratan dalam pemberkasan dan dinyatakan tidak lulus ujian (*posttest*).
2. Pada *Training of Master Trainer (TOMT)* PUAP: banyaknya kegiatan di masing-masing UPT Pusat menyebabkan beberapa peserta tidak dapat mengikuti pelatihan yang bersangkutan.
3. Pada Diklat Bendahara Pengeluaran: beberapa peserta yang berkompeten tidak dapat mengikuti pelatihan dikarenakan sedang melaksanakan tugas lain.
4. Pada Diklat Penulisan Ilmiah Populer dan Diklat Penulisan Karya Tulis Ilmiah Populer bagi Penyuluh: beberapa peserta tidak hadir

dikarenakan informasi mengenai pelatihan tidak sampai ke sasaran peserta.

Sedangkan jika dilihat dari realisasi penyerapan anggaran, PPMKP Tahun 2012 berhasil mencapai **97.87%**.

C. Analisa Kinerja

Jika dibandingkan dengan pencapaian kinerja untuk 5 (lima) tahun yang telah lampau yakni Tahun 2010 dan Tahun 2011, pencapaian kinerja Tahun 2012 dipandang paling stabil dan seimbang.

Tabel 7.

Capaian Kinerja Program/ Sasaran PPMKP

No.	Program/ Sasaran	Tahun		
		2010	2011	2012
1	*Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian* (Peningkatan Kompetensi Kerja Aparatur dan Non Aparatur Pertanian)	*99.75*	98.45	99.49
2	*Peningkatan Kelembagaan* (Penataan Kelembagaan Pelatihan Pertanian)	*99.7*	120	100
3	*Peningkatan Ketenagaan* (Peningkatan Kompetensi Ketenagaan Pelatihan Pertanian)	*70.18*	100	100
4	*Pengembangan Sarana dan Prasarana* (Pelaksanaan Pelayanan Perkantoran)	*99.94*	100	100
5	*Peningkatan Jejaring Kerjasama*	*101.76*	-	-
6	Penyusunan Dokumen, Norma, Standar, Pedoman, dan Kebijakan	-	75	100

Sumber : LAKIP Tahun 2007 s.d. 2012

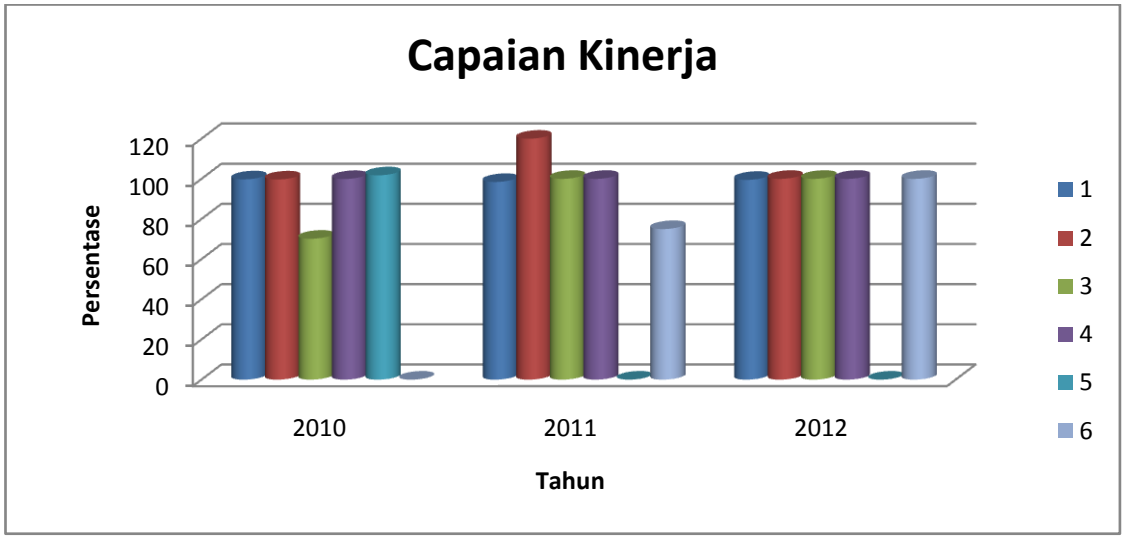

Gambar 1 Capaian Kinerja Program/ Sasaran Tahun 2007 s.d. 2012

Keterangan Tabel:

1. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian (Peningkatan Kompetensi Kerja Aparatur dan Non Aparatur Pertanian)
2. Peningkatan Kelembagaan (Penataan Kelembagaan Pelatihan Pertanian)
3. Peningkatan Ketenagaan (Pemfasilitasi Ketenagaan Pelatihan Pertanian untuk Meningkatkan Kompetensi)
4. Pengembangan Sarana dan Prasarana (Pelaksanaan Pelayanan Perkantoran)
5. Peningkatan Jejaring Kerjasama
6. Penyusunan Dokumen, Norma, Standar, Pedoman, dan Kebijakan

Dari segi *output*, secara garis besar PPMKP telah berhasil mencapai target kinerja dengan memuaskan. Disamping itu, PPMKP juga mencoba mengukur *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan sebagai upaya untuk menilai kualitas penyelenggaraan diklat.

Maka PPMKP melaksanakan evaluasi pasca diklat sebagai salah satu alat untuk mengukur *outcome*. Dengan mengukur *outcome*, PPMKP dapat mengetahui sejauh mana pelatihan dapat menjadi faktor pendukung terhadap perubahan positif pada purnawidya setelah kembali ke tempat kerja. Tabel 8 menjelaskan beberapa *outcome* dari evaluasi pasca diklat yang telah dilaksanakan oleh PPMKP pada tahun 2012 sebagai berikut :

Tabel 8.

Hasil Evaluasi Pasca Diklat Tahun 2012

No	Nama Kegiatan	Outcome		Persentase
1	Diklat Bendahara Pengeluaran	a.	Peningkatan karir/ jabatan	100
		b.	Peningkatan kemampuan kerja	66.67
		c.	Peningkatan tanggung jawab	66.67
		d.	Peningkatan minat kerja	58.33
		e.	Peningkatan kualitas kerja	75
2	Pelatihan Teknis Weblog Wilayah Barat bagi Petugas dan Fungsional	a.	Peningkatan penerapan multimedia dalam pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan pertanian	61.54
		b.	Peningkatan penggunaan komputer sebagai media penyuluhan	84.62
		c.	Peningkatan penerapan multimedia dalam membangun konten internet (blog, konten website, dan e-petani)	53.58
		d.	Peningkatan penerapan dalam membangun komunikasi dengan dunia maya	53.85
3	Pelatihan Teknis Pembuatan Video bagi Petugas dan Fungsional	a.	Peningkatan Karir/ Jabatan	85.17
		b.	Peningkatan kemampuan kerja	71.43
		c.	Peningkatan tanggung jawab	66.67
		d.	Peningkatan percaya diri	57.17
		e.	Peningkatan minat kerja	75.14
		f.	Peningkatan prestasi kerja	82.14
		g.	Peningkatan kualitas kerja	75.16
4	Pelatihan Metodologi Pengajaran bagi Guru SPP	a.	Peningkatan kemampuan kerja	70.83
		b.	Peningkatan tanggung jawab	66.67
		c.	Peningkatan percaya diri	66.67
5	Pelatihan Kehumasan bagi Petugas	a.	Peningkatan kemampuan kerja	80
		b.	Peningkatan tanggung jawab	65.33
		c.	Peningkatan minat kerja	53.33
		d.	Peningkatan percaya diri	66.67

Dari hasil evaluasi pasca diklat yang telah diselenggarakan, secara umum, PPMKP ikut berkontribusi dalam peningkatan kemampuan kerja purnawidya dalam bidang yang dilatihkan. Upaya untuk mendorong peningkatan motivasi

dan minat kerja menjadi poin khusus untuk dapat lebih ditingkatkan pada pelatihan-pelatihan serupa di masa yang akan datang. Dengan peningkatan motivasi, diharapkan purnawidya dapat bersungguh-sungguh mengaplikasikan ilmu yang diperoleh ke tempat kerja. Hal ini tentu saja akan berpengaruh dalam peningkatan kecakapan purnawidya, sekaligus memicu tingginya tingkat capaian kinerja (khususnya *outcome*) PPMKP.

Sedangkan jika ditinjau dari pencapaian realisasi anggaran, PPMKP berhasil memperoleh nilai 97.87 %. Kendala yang dihadapi sehingga tidak mencapai 100 % dikarenakan penyerapan Pembayaran Gaji dan Tunjangan yang tidak sesuai target, disebabkan oleh pegawai yang pensiun. Tabel 9 berikut menampilkan perbandingan serapan anggaran dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012.

Tabel 9.

Perkembangan Realiasasi Serapan Anggaran PPMKP

Tahun 2010 s.d 2012

Tahun	Pagu (Rp.)	Realiasasi (Rp.)	Realisasi (%)
2010	*29.395.310.000.00*	*29.008.723.547,00*	*99.27 %*
2011	*32.708.772.000,00*	*31.758.754.038,00*	*97,10 %*
2012	*35.820.519.000,00*	*35.055.964.830,00*	*97.87 %*

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa pencapaian serapan anggaran pada tahun 2012 lebih besar daripada tahun 2011, meskipun pada tahun 2010 pencapaiannya hampir 100%.

D. Analisa Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

Efisiensi capaian indikator kinerja dapat dilihat dari perbandingan proporsi antara besarnya capaian indikator kinerja sasaran yang diperoleh dengan besarnya masukan/ input yang digunakan (proporsi output/ input). Efisiensi terjadi apabila nilai rasio ouput dibandingkan dengan input mencapai 1 atau lebih dari 1.

Perbandingan proporsi capaian global indikator kinerja sasaran strategis PPMKP dengan input yang digunakan pada tahun 2012 adalah 99.89 % berbanding 97.87 %. Dengan demikian nilai efisiensi yang diperoleh adalah 1.02. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh PPMKP termasuk ke dalam kategori **efisien**.

Tingginya nilai efisiensi PPMKP dalam menjaga *performance* (kinerja) instansi, dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adanya optimalisasi sumber daya yang dimiliki oleh instansi (anggaran yang tersedia, sumber daya manusia yang cukup memadai dan kompeten dalam menyelenggarakan pelatihan, serta sarana dan prasarana yang mendukung). Revisi DIPA juga merupakan salah satu cara untuk memanfaatkan anggaran yang tersedia secara optimal, dengan menyelaraskan kebijakan pusat dan kebutuhan PPMKP.

Namun demikian, revisi DIPA sebanyak 5 (lima) kali dalam Tahun 2012, mengakibatkan beberapa perubahan penting pada jenis kegiatan, jadual pelaksanaan, dan dokumen-dokumen lainnya. Begitu pula dalam penyusunan LAKIP Tahun 2012, dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2012 tidak sesuai dengan Rencana Stratejik Tahun 2010 – 2014, sehingga Rencana Strategis tidak lagi menjadi acuan pembuatan rencana kinerja tahunan. Revisi DIPA juga mengakibatkan perbedaan target-target pencapaian sasaran, sehingga dokumen Penetapan Kinerja yang ditandatangani setelah DIPA disyahkan pada awal tahun tidak lagi sinkron dengan target-target sasaran pada revisi DIPA terakhir.

Oleh sebab itu, dalam melaksanakan program-program di tahun mendatang PPMKP perlu memperhatikan beberapa agenda penting berikut :

1. Penyempurnaan dokumen pendukung sesuai dengan perubahan strategis yang berlangsung (Rencana Strategis dan Penetapan Kinerja);
2. Perbaikan manajemen waktu agar pelatihan tidak menumpuk di akhir tahun, sehingga pelatihan dapat diselenggarakan lebih efektif;
3. Peningkatan koordinasi dan komunikasi internal dan eksternal instansi;
4. Peningkatan fungsi Identifikasi Kebutuhan Latihan untuk meningkatkan kualitas kurikulum pelatihan;
5. Optimalisasi fungsi evaluasi penyelenggaraan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pelatihan.

BAB IV
PENUTUP

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahn (LAKIP) PPMKP Tahun 2012 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik sebagaimana amanat Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), serta mengacu kepada Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 239/IX/6/3/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tanggal 31 Desember 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja yang disusun PPMKP Tahun 2012 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi PPMKP selama tahun 2012. Pada tahun bersangkutan, PPMKP mempertanggungjawabkan target-target pencapaian 5 (lima) sasaran strategis yang telah disepakati oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dan Kepala Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian dalam dokumen Penetapan Kinerja.

Kinerja sasaran strategis PPMKP sampai dengan akhir tahun 2012 secara global mencapai 99.89 %, dengan kisaran antara 99.49 % sampai dengan 100 %. Sedangkan realisasi serapan anggaran mencapai 97.87 % atau sebesar Rp.35.055.964.830,00 dari total pagu anggaran sebesar Rp.35.820.519.000,00. Hasil analisa efisiensi capaian indikator kinerja PPMKP pada tahun 2012 menunjukkan nilai yang efisien (lebih dari 1), yaitu 1.02.

Beberapa permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPMKP Ciawi pada selama 2012 adalah tidak tercapainya output peserta diklat dan terjadinya 5 (lima) kali revisi DIPA sehingga menyebabkan perubahan dokumen dan jadual pelaksanaan pelatihan. Penyerapan anggaran juga tidak mencapai 100 % dikarenakan adanya beberapa pegawai yang pensiun sehingga berpengaruh pada penyerapan Pembayaran Gaji dan Tunjangan. Namun hal tersebut tidak mengurangi efisiensi kineja PPMKP, ditunjukkan dengan angka efisiensi yang mencapai 1.02.

Menindaklanjuti permasalahan mengenai pencapaian target output, maka langkah antisipasi yang dapat dilakukan pada tahun mendatang adalah segera menyempurnakan dokumen pendukung sesuai dengan perubahan strategis yang berlangsung, memperbaiki manajemen waktu agar pelatihan tidak menumpuk di akhir tahun, sehingga pelatihan dapat diselenggarakan lebih efektif; meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal dan eksternal instansi; meningkatkan fungsi Identifikasi Kebutuhan Latihan untuk meningkatkan kualitas kurikulum pelatihan; dan mengoptimalkan fungsi evaluasi penyelenggaraan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pelatihan.

Dengan mempertahankan capaian kinerja yang telah dicapai pada tahun 2012, disertai dengan antisipasi permasalahan yang sama di tahun mendatang, diharapkan PPMKP mampu meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelatihan di masa yang akan datang.

Lampiran 3

RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN
PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN (PPMKP) CIAWI
TAHUN ANGGARAN 2012

sampai dengan : **31 Desember 2012**

KODE	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/ JENIS BELANJA/RINCIAN BELANJA	KEUANGAN		OUTPUT	
		RENCANA	REALISASI	RENCANA	REALISASI
018.10.13	**PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN DAN KELEMBAGAAN PETANI**				
1810	**PEMANTAPAN SISTEM PELATIHAN PERTANIAN**	**35.820.519.000**	**35.055.964.830**		
1810.001	**APARATUR YANG MENGIKUTI PELATIHAN TEKNIS PERTANIAN**	**1.382.240.000**	**1.379.644.200**	**210 orang**	**195 orang**
1810.001.001	Diklat Sertifikasi Profesi Penyuluh Pertanian	683.315.000	682.811.400	125 orang	112 orang
1810.001.002	Training Of Master Trainer (TOMT) PUAP	512.875.000	511.316.600	60 orang	58 orang
1810.001.003	Training Of Trainer (TOT) PUAP	186.050.000	**185.516.200**	25 orang	25 orang
1810.003	**KELEMBAGAAN PELATIHAN PERTANIAN YANG DIFASILITASI DAN DIKEMBANGKAN**	**550.800.000**	**546.184.200**	**1 unit**	**1 unit**
1810.003.001	Pemantapan Kelembagaan Pelatihan Pertanian	550.800.000	546.184.200	1 unit	1 unit
	A. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan	465.800.000	465.390.000,00	4 paket	4 paket
	B. Akreditasi Program Pelatihan	85.000.000	80.794.200,00	1 paket	paket
1810.04	**KETENAGAAN PELATIHAN PERTANIAN YANG DIFASILITASI DAN DIKEMBANGKAN**	**558.300.000**	**549.078.800**	**396 orang**	**396 orang**
1810.004.001	Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara dan staf	164.500.000	161.868.800	66 orang	66 orang
1810.004.002	Outbond dan Pembinaan Mental Spiritual Bagi Pegawai	191.000.000	190.860.000	100 orang	100 orang
1810.004.003	Peningkatan Kompetensi dan Spesialisasi Widyaiswara	39.650.000	33.200.000	30 orang	30 orang
1810.004.004	Retreat/Rapim A	163.150.000	163.150.000	200 orang	200 orang
1810.006	**NORMA, STANDAR, PEDOMAN DAN KEBIJAKAN YANG DIHASILKAN DAN DIKEMBANGKAN**	**2.564.061.000**	**2.504.005.550**	**13 dokumen**	**13 dokumen**
1810.06.001	Penyusunan dan Pengelolaan Program, Evaluasi dan Kerjasama	**2.108.120.000**	**2.066.412.750**	**10 dokumen**	**10 dokumen**
	A. Administrasi Kegiatan	*1.074.500.000*	*1.074.302.400*	*12 bulan*	*12 bulan*
	B. Penyusunan Program dan Anggaran dan Laporan Tahunan/LAKIP	*122.500.000*	*112.713.000*	*3 dokumen*	*3 dokumen*
	C. Pengembangan Jejaring Kerjasama Pelatihan Dalam Negeri	*45.400.000*	*44.845.650*	*1 dokumen*	*1 dokumen*
	D. Evaluasi Penyelenggaraan dan Pasca Diklat	*300.300.000*	*298.406.000*	*6 dokumen*	*6 dokumen*
	E. Penyebaran Informasi Pertanian melalui RPC	*169.200.000*	*166.040.000*	*12 bulan*	*12 bulan*
	F. Penyusunan Juklak, juknis, Modul, Materi, Bahan Ajar	*49.000.000*	*47.362.000*	*2 paket*	*2 paket*
	G. Pembinaan Kepegawaian, TU, Perlengkapan dan Keuangan	*196.000.000*	*194.158.200*	*12 bulan*	*12 bulan*
	H. Media Informasi, Promosi dan Publikasi	*110.725.000*	*93.043.500*	*1.325 buah*	*1.325 buah*
	I. Sistem Pengendalian Internal (SPI) / Pembinaan Anti Korupsi	*20.895.000*	*16.000.000*	*1 paket*	*1 paket*
	J. Pengelolaan SAI dan SABMN	*19.600.000*	*19.542.000*	*1 paket*	*1 paket*
1810.06.002	Apresiasi Program PUAP	109.350.000	103.391.500	1 dokumen	1 dokumen
1810.06.003	Monitoring dan Evaluasi Program PUAP	74.250.000	71.283.900	1 dokumen	1 dokumen
1810.06.004	Koordinasi Pelaksanaan Program PUAP	60.000.000	53.087.200	1 dokumen	1 dokumen
1810.06.005	Pembuatan Video Denfarm SL-Swadaya (Agribisnis)	212.341.000	209.830.200	1 dokumen	1 dokumen

KODE	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/ JENIS BELANJA/RINCIAN BELANJA	KEUANGAN		OUTPUT	
		RENCANA	REALISASI	RENCANA	REALISASI
1810.008	**KELEMBAGAAN PETANI YANG DIFASILITASI DAN TERKLASIFIKASI**	**362.500.000**	**357.950.000**	**17 unit**	**17 unit**
1810.008.001	Penataan Pembinaan dan Klasifikasi Kelembagaan P4S	362.500.000	357.950.000	17 unit	17 unit
1810.015	**Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian**	**7.953.655.000**	**7.739.158.850**	**1.950 orang**	**1.943 orang**
1810.015.001	Diklat Prajabatan Golongan III	8.805.000	8.805.000	300 orang	300 orang
1810.015.003	Diklatpim Tk. III	605.800.000	553.407.600	30 orang	30 orang
1810.015.004	Diklatpim Tk. IV	1.428.400.000	1.353.806.700	90 orang	90 orang
1810.015.005	Diklat Media Tercetak Bagi Penyuluh Pertanian	244.500.000	226.561.750	60 orang	60 orang
1810.015.006	Diklat Alat Bantu Presentasi Bagi Penyuluh Pertanian	399.550.000	399.024.900	90 orang	90 orang
1810.015.007	Diklat Audio Visual Bagi Penyuluh Pertanian	273.400.000	250.848.800	60 orang	60 orang
1810.015.008	Diklat Teknis Display Pameran Bagi Penyuluh Pertanian	403.800.000	402.222.000	90 orang	90 orang
1810.015.009	Diklat Bendahara Pengeluaran	384.750.000	384.652.100	60 orang	58 orang
1810.015.010	Diklat Teknis Perencanaan bagi Petugas	298.250.000	298.109.800	60 orang	60 orang
1810.015.011	Diklat Kehumasan bagi Petugas	213.200.000	213.071.800	60 orang	60 orang
1810.015.012	Diklat SAI dan SABMN	211.500.000	210.864.500	60 orang	60 orang
1810.015.013	Diklat Teknis Arsiparis Bagi Petugas	247.050.000	246.658.300	60 orang	60 orang
1810.015.014	Diklat Keprotokoleran Bagi Petugas	259.850.000	258.905.400	60 orang	60 orang
1810.015.015	Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian	306.150.000	286.787.900	60 orang	60 orang
1810.015.018	Diklat Penulisan Ilmiah Populer dan Diklat Penulisan Karya Tulis Ilmiah Populer Bagi Penyuluh	212.525.000	212.217.000	60 orang	55 orang
1810.015.020	Diklat Fotografi Bagi Penyuluh dan Penyuluh Pendamping	207.000.000	187.442.300	60 orang	60 orang
1810.015.021	Diklat Pembuatan Website Bagi Penyuluh	215.450.000	214.557.000	60 orang	60 orang
1810.015.022	Diklat Kapasitasi Bagi Penyuluh Pendamping	2.033.675.000	2.031.216.000	630 orang	630 orang
1810,017	**NON APARATUR YANG MENGIKUTI PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN PERTANIAN**	**3.769.222.000**	**3.765.951.300**	**969 orang**	**969 orang**
1810.017.001	Diklat Pemantapan Magang Jepang	322.510.000	321.838.500	47 orang	47 orang
1810.017.002	Diklat Pertanian Bagi Remaja/ATC	146.000.000	146.000.000	60 orang	60 orang
1810.017.003	Magang Petani di P4S	88.825.000	88.725.000	30 orang	30 orang
1810.017.004	Diklat Manajemen Kewirausahaan Agribisnis bagi Petani	463.725.000	463.700.000	60 orang	60 orang
1810.017.005	Diklat Kepemimpinan Agribisnis Bagi Petani	1.620.700.000	1.620.146.600	400 orang	400 orang
1810.017.006	Diklat Kewirausahaan Agribisnis Bagi Petani Muda	98.600.000	98.510.000	30 orang	30 orang
1810.017.007	Diklat Bagi Pengurus Gapoktan (PUAP)	1.028.862.000	1.027.031.200	342 orang	342 orang
1810,994	**LAYANAN PERKANTORAN**	**14.767.975.000**	**14.315.871.330**	**12 bulan**	**12 bulan**
1810.07.001	Pengelolaan Gaji, Honorarium dan Operasional Perkantoran				
001	**Pembayaran Gaji dan Tunjangan**	**11.469.568.000**	**11.095.098.713**	**12 bulan**	**12 bulan**
	A. Pembayaran Gaji dan Tunjangan	11.060.608.000	10.696.738.713	12 bulan	12 bulan
	B. Tunjangan Konpensasi Kerja (TKK)	408.960.000	398.360.000	12 bulan	12 bulan

KODE	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/ JENIS BELANJA/RINCIAN BELANJA	KEUANGAN		OUTPUT	
		RENCANA	REALISASI	RENCANA	REALISASI
002	**Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran**	**3.298.407.000**	**3.220.772.617**	**12 bulan**	**12 bulan**
	A. Penyelengaraan Operasional Satker	*465.990.000*	*463.800.000*	*12 bulan*	*12 bulan*
	B. Pengadaan Pakaian Dinas dan Satpam	*99.225.000*	*99.225.000*	*241 stel*	*241 stel*
	C. Perawatan Gedung Kantor	*1.476.042.000*	*1.475.277.800*	*12 bulan*	*12 bulan*
	D. Langganan Daya dan Jasa	*532.200.000*	*458.450.212*	*12 bulan*	*12 bulan*
	E. Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4 / 6 / 10	*297.020.000*	*296.828.605*	*12 bulan*	*12 bulan*
	F. Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2	*19.200.000*	*19.191.000*	*12 bulan*	*12 bulan*
	G. Pengadaan Peralatan/Perlengkapan Kantor	*208.390.000*	*208.295.500*	*12 bulan*	*12 bulan*
	H. Perawatan Sarana Gedung	*36.000.000*	*35.649.500*	*12 bulan*	*12 bulan*
	I. Perbaikan Peralatan/Barang Inventaris Kantor	*164.340.000*	*164.055.000*	*12 bulan*	*12 bulan*
1810,996	**Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi**	**1.258.144.000**	**1.256.054.600**	**84 unit**	**84 unit**
1810.996.001	Alat Pengolah Data Keperuan Penyelenggaraan Diklat	990.894.000	989.704.600	59 unit	59 unit
1810.996.002	Rehabilitasi/Perbaikan Kendaraan Bermotor	40.500.000	40.100.000	2 unit	2 unit
1810.996.003	Alat Pengolah Data PNBP	33.000.000	32.500.000	6 unit	6 unit
1810.996.004	Alat Pengolah Data dan Peralatan (PUAP)	193.750.000	193.750.000	17 unit	17 unit
1810,997	**Peralatan dan Fasilitas Perkantoran**	**1.178.759.000**	**1.175.000**	**297 unit**	**297 unit**
1810.997.001	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran (PNBP)	107.450.000	106.775.000	25 unit	25 unit
1810.997.002	Sarana Meubelair (PNBP)	139.230.000	138.775.000	135 unit	135 unit
1810.997.003	Sarana Meubelair (PUAP)	56.250.000	55.725.000,00	76 unit	76 unit
1810.997.004	Pengadaan Genset Untuk Kelas dan Asrama	340.000.000	339.000.000,00	1 unit	1 unit
1810.997.005	Meubelair dan Sarana Perkantoran	535.829.000	534.725.000,00	60 unit	60 unit
1810,998	**Gedung / Bangunan**	**1.474.863.000**	**1.467.066.000**	**345 m2**	**345 m2**
1810.998.001	Rehabilitasi Gedung Lab Multimedia	1.474.863.000	1.467.066.000	345 m2	345 m2
	A. Rehabilitasi Gedung Lab. Multimedia	*994.950.000*	*991.580.000*	*345 m2*	*345 m2*
	B. Rehab Asrama Komplek Mega	*181.750.000*	*179.130.000*	*1 paket*	*1 paket*
	C. Rehab Guest House I	*98.500.000*	*97.938.000*	*1 paket*	*1 paket*
	D. Rehab Guest House I (Tahap II)	*91.163.000*	*90.868.000*	*1 paket*	*1 paket*
	E. Rehab Guest House II	*56.000.000*	*55.400.000*	*1 paket*	*1 paket*
	F. Pembuatan Masterplan Gedung dan Bangunan	*52.500.000*	*52.150.000*	*1 paket*	*1 paket*
	TOTAL	**35.820.519.000**	**35.055.964.830**		